

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. DESKRIPSI DATA**

##### **1. Sejarah Berdirinya Ponpes Modern Darul Hikmah Tulungagung**

Berdirinya pondok ini diawali dari sebuah langgar atau surau. Langgar atau mushola ini didirikan dan diasuh oleh almarhum H. Ridwan Musban sejak tahun 1930. disamping sebagai guru ngaji di Mushola ini beliau juga sebagai saudagar besar di wilayah Tulungagung. Bapak H. Ridwan adalah menantu dari seorang yang ternama di Tulungagung yaitu Romo KH. Abu Mansyur yang terkenal sebagai orang yang babat tanah Tulungagung sekaligus termasuk sebagai penyiar agama Islam pertama di Tulungagung. Bapak H. Ridwan karena terdorong oleh keinginannya yang besar untuk mengembangkan pendidikan dan dakwah Islamiyah, maka beliau mengirimkan kedua putranya yaitu Nurul Hadi Ridwan dan Masyhudi Ridwan ke Pondok Modern Gontor Ponorogo untuk belajar Agama Islam.

Pada tahun 1996 Bapak H. Ridwan berwasiat kepada putra-putranya bahwa tanah pekarangan yang dimiliki supaya dimanfaatkan untuk kepentingan umat Islam. Setelah pulang dari Pondok Modern “Gontor” maka anaknya yang bernama Nurul Hadi Ridwan mendirikan kursus-kursus bahasa dan agama, adapun kursus bahasa yang diadakan saat itu adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Walaupun hanya sebatas kursus-kursus namun lembaga ini sudah memiliki yayasan sendiri walaupun bentuknya kecil.

Dalam perjalanannya sekian hari semakin bertambah jumlah murid yang masuk dalam kursus tersebut, karena terdorong wasiat ayahandanya dan adanya cita-cita oleh Tri Murti (KH. Ahmad Sahal, Zaenal Panani, Imam Zarkasi Gontor) untuk mendirikan seribu Pondok Modern di Indonesia maka putranya tersebut bersama IKPM

(Ikatan Keluarga Pondok Modern) Tulungagung dan Yayasan yang sebelumnya telah terbentuk bersepakat mendirikan Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991. Sejak saat itulah bersamaan dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis

Bila ditinjau dari segi geografisnya Ponpes Darul Hikmah ini berada di suatu desa yang jaraknya  $\pm$  4 km sebelah utara dari kota Tulungagung yaitu desa Tawang Sari yang merupakan daerah dimana penduduknya kebanyakan bermata pencaharian home industri/IRT, karena desa tersebut mempunyai area persawahan yang sempit, lain dari itu masyarakat Tawang Sari juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang karena wilayah dekat dengan pasar-pasar tradisional yaitu pasar wage dan ngemplak.

Bila ditinjau dari struktur keadaan ekonominya daerah Tawang Sari tergolong kelas menengah karena wilayah berdekatan dengan kota Tulungagung. Di desa Tawang Sari keadaan pendidikan cukup diperhatikan perkembangannya karena di wilayah ini terdapat lembaga pendidikan umum dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Umum (SMU), bahkan untuk bidang pendidikan agama di desa ini terdapat beberapa macam lembaga pendidikan pesantren, mulai dari pesantren salafiyah sampai pesantren Modern.

Masyarakat Tawang Sari terbilang religius atau tingkat kesadaran agamanya relatif tinggi hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tempat peribadatan seperti adanya beberapa buah Masjid dan Mushola. Untuk memperjelas letak Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah penulis mengemukakan batas-batas desanya sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Winong.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Patik.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pelandaan.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mangunsari.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah 2013

### 3. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data merupakan deskripsi atau gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel *Self Efficacy* (X), dan Kemandirian Santri (Y). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, sehingga nantinya dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi atau dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel, maka data penelitian secara deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

#### a. *Self Efficacy*

Data tentang hubungan *Self Efficacy* terhadap Kemandirian Santri Ponpes Modern Darul Hikmah Tulungagung diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 100 pernyataan dan setiap item pernyataan, santri diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket *Self Efficacy* disajikan dalam tabel sebagai yang dijelaskan dalam lampiran.

Instrumen yang dipakai untuk mengukur tingkat *Self Efficacy* terdiri dari 40 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 40 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 160. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan *Self Efficacy* yang terdiri dari empat tingkatan yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, dan Rendah.

Data *Self Efficacy* yang dikumpulkan dari responden sebanyak 20 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 40 dan skor total

maksimumnya adalah 160. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $160-40=120$ . Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah  $120 : 4 = 30$ . Dari hasil angket, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel *Self Efficacy*(X) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Self Efficacy*

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangattinggi	133-160	3	15%
2.	Tinggi	102-132	17	85%
3.	Sedang	71-101	0	0%
4	Rendah	40-70	0	0%
Total			20	100%

Sumber: OlahanPeneliti 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan *Self Efficacy* dapat diperoleh 3 responden atau 15 % memperoleh kriteria sangat tinggi dan 17 responden atau 85% responden memperoleh kriteria baik, serta tidak ditemukan responden memperoleh kriteria sedang ataupun rendah.

#### b. Kemandirian AlumniSantri

Data tentang Kemandirian Alumni Santri diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 60 pernyataan dan setiap item pernyataan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket Kemandirian Santridisajikan dalam tabel yang di jelaskan dalam lampiran.

Instrumen yang dipakai untuk mengukur tingkat Kemandirian AlumniSantri terdiri dari 60 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 60 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 240. Berdasarkan

total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Kemandirian AlumniSantri yang terdiri dari empat tingkatan yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, dan Rendah.

DataKemandirian Alumnisantri yang dikumpulkan dari responden sebanyak 20 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 60 dan skor total maksimumnya adalah 240. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $240-60=180$ . Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah  $180 : 4 = 45$ .

Dari hasil angket, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel Kemandirian santri(X) sebagai berikut:

Tabel 4.2Distribusi Frekuensi Kemandirian Alumnisantri

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangattinggi	198-240	2	10%
2.	Tinggi	152-197	17	85%
3.	Sedang	106-151	1	5%
4	Rendah	60-105	0	0%
Total			20	100%

Sumber: OlahanPeneliti 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan Kemandirian santri dapat diperoleh 2 responden atau 10 % memperoleh kriteria dengan sangat tinggi dan 17 responden atau 85% responden memperoleh kriteria baik, 1 responden atau 5% responden memperoleh kriteria sedang, sertatidak ditemukan responden yang memperoleh kriteria rendah.

## B. ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemandirian Santri Ponpes Modern Darul Hikmah Tulungagung.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi sederhana. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen *Self Efficacy*, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Peneliti tidak melakukan Uji Reliabilitaskarena instrumen (angket) merupakan non tes. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0 yang hasil ujinya disajikan dalam tabel yang terdapat dalam lampiran.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tidak semua butir soal instrument *Self Efficacy* dari soal nomor 1 sampai dengan 40 valid. Sedangkan butir soal instrument Kemandirian Santri dari soal nomor 1 sampai dengan 60 valid Karena tidak semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 20 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,423 Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 23 instrumen valid dan 17 instrumen tidak validpada variabel *Self Efficacy* serta terdapat 30 instrumen valid dan 30 instrumen tidak valid pada variabel Kemandirian santri.

b. Uji Reliabilitas

*Tabel 4.3 Uji Reliabilitas*

Reliability Statistics Self Efficacy

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	40

Reliability Kemandirian Santri

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	60

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel Self Efficacy  $0,904 > 0,423$ . Untuk variabel Kemandirian Santri  $0,801 > 0,423$ , maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliable. Dengan demikian semua pertanyaan yang valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

**2. Uji Asumsi Dasar**

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis Uji Normalitas, Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.947 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal

### b. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.244 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *Self Efficacy* (X) dengan variabel Kemandirian Santri (Y)

### 3. Uji Hipotesis

Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian data dianalisis dengan statistik di mana dalam analisa tersebut peneliti mendapatkan dua data yaitu data tentang hasil angket *Self Efficacy* dan Kemandirian Santri Ponpes Darul Hikmah Tulungagung. Berikut ini hasil nilai angket *Self Efficacy* dan Kemandirian Santri. Adapun tabel rekapitulasi nilainya disajikan dalam lampiran.

Langkah perhitungan hubungan *Self Efficacy* dan Kemandirian Alumni Santri menggunakan rumus. *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dari rumus Product Moment di atas, kemudian dihitung secara statistik menggunakan penghitungan SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.701**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	20	20
Y	Pearson Correlation	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian koefisien korelasi menunjukkan ada hubungan antara *Self Efficacy* dan Kemandirian Alumni santri Ponpes Modern Darul HikmahTulungagung.

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,701 menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Self Efficacy* dan Kemandirian Alumni santri Ponpes Modern Darul Hikmah Tulungagung, karena nilai $r_{hitung}$  0,701>darir $r_{tabel}$  0,423 ( $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 20$ ), maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubunganantara *Self Efficacy* dan Kemandirian Alumni santri Ponpes Modern Darul Hikmah Tulungagung.

Jadi kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara *Self Efficacy* dan Kemandirian Alumni santri Ponpes Modern Darul Hikmah Tulungagung.